

**RISIKO POLA MAKAN DAN KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT JANTUNG KORONER (Studi di RSU Haji Surabaya)**

NATALINA KASMAR

Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes

KKC KK FKM 212 / 11 Kas r

ABSTRACT

Recently, coronary heart disease is one of heart disease that dangerous because this disease was suffered by million people and it was priority trouble of death in several countries included Indonesia. Several risk factor were supposed very influence to coronary heart disease. Both of them is food pattern and smooking habit. This research aimed to know the risk of the food pattern and smooking habit with coronary heart disease case at Haji public hospital Surabaya.

This study was an observational research with case control study. The case samples were patient of CHD with amount 24 person and the control samples were non CHD patient with amount 24 person. The technique sampling which is used to this study was an systematic random sampling with in inclusive and exclusive criteria. The analysis was done with account the odd ratio (OR) value to know the risk of the food pattern and smooking habit with coronary heart disease.

The result showed that the risk of food pattern was significant with CHD and OR value 15,00. Smooking habit was not significant with CHD

The conclusion shows that food pattern is the risk factor of CHD. Smoking habit is not the risk factor of CHD. Recommendation from this study are people can practice healthy life style and health institution more increase of covering and preventing coronary heart disease program.

Key words: coronary heart disease, food pattern, smooking habit

ABSTRAK

Dewasa ini, penyakit jantung koroner merupakan penyakit jantung yang sangat penting karena penyakit ini diderita oleh jutaan orang dan merupakan penyebab kematian utama di beberapa negara termasuk Indonesia. Beberapa faktor risiko diduga sangat berpengaruh terhadap timbulnya penyakit jantung koroner. Dua diantaranya adalah pola makan dan kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko pola makan dan kebiasaan merokok terhadap kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Haji Surabaya.

Penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan studi kasus kelola (*case control study*). Sampel kasus adalah pasien yang menderita PJK sebanyak 24 orang dan kontrol adalah pasien tidak PJK sebanyak 24 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan dengan menghitung *odd ratio* (OR) untuk mengetahui risiko pola makan dan kebiasaan merokok terhadap kejadian penyakit jantung koroner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pola makan terhadap kejadian PJK bermakna dengan *odd ratio* (OR) sebesar 15,00. Risiko kebiasaan merokok tidak bermakna terhadap kejadian PJK.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pola makan merupakan faktor risiko PJK. Kebiasaan merokok bukan merupakan faktor risiko PJK. Disarankan bagi individu dan masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat, dan institusi lebih meningkatkan upaya pengendalian dan pencegahan penyakit jantung koroner.

Kata kunci : penyakit jantung koroner, pola makan, kebiasaan merokok